

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertambahan jumlah penduduk di Indonesia berdampak pada meningkatnya persaingan di dunia kerja. Semakin ketat persaingan di dunia kerja, semakin sulit bagi lulusan perguruan tinggi untuk mendapat pekerjaan. Tidak hanya itu kesulitan dalam mencari pekerjaan sesuai dengan minat, keterampilan, dan tujuan mereka, dapat diakibatkan oleh pemahaman yang kurang dari mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi. Begitupula dengan sistem Pendidikan sering fokus pada transfer pengetahuan akademis, tetapi kurang memberikan penekanan pada pengembangan keterampilan lunak (*soft skills*) dan pemahaman tentang dunia kerja yang sebenarnya beroperasi. Ditambah kemajuan teknologi telah mengubah lahan pekerjaan dengan adanya pekerjaan baru yang sebelumnya tidak ada. Sehingga banyak individu harus memiliki rencana karir yang jelas dan dapat memahami perubahan untuk karir yang relevan.

Oleh karena itu, sebuah lembaga yang bergerak dibidang *social startup*, yaitu Pemimpin.id mempersiapkan serangkaian program yang dapat meningkatkan daya saing pekerja di sektor fomal maupun nonformal. Program yang diselenggarakan Pemimpin.id adalah program berupa pelatihan. Dimana program pelatihan ini diselenggarakan sendiri oleh pihak Pemimpin.id dan dapat bekerjasama dengan pihak external, seperti corporate yang membutuhkan fasilitas pelatihan.

Berdasarkan wawancara dan observasi kepada pihak internal Pemimpin.Id, pelatihan tersebut diselenggarakan karena pada tahun 2022, Pemimpin.id bekerjasama dengan beberapa *corporate* dan universitas untuk mengadakan pelatihan terkait dengan *career preparation*. Salah satu contohnya, pada Bulan September 2022 sampai dengan Desember 2022 sebuah corporate yaitu Paragon Grup mengadakan program Novo Club. Salah satu rangkaian dari

Novo Club, yaitu *Monthly Course* yang dimana kegiatan tersebut merupakan pelatihan terkait dengan *career preparation* yang bekerjasama dengan Pemimpin.id. Topik tersebut diangkat karena anggota dari Novo Club merupakan para penerima beasiswa dan peserta magang yang memiliki status mahasiswa tahun ke-3 dan ke-4 perguruan tinggi. Pelatihan tersebut diadakan guna untuk membekali pengetahuan anggota Novo Club untuk menyiapkan karirnya setelah lulus kuliah. Contoh lainnya, yaitu pada Bulan November sampai dengan Bulan November, Institute Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) mengadakan program berupa pelatihan yang bekerjasama dengan Pemimpin.id terkait dengan *Career Preparation* untuk mahasiswa semester akhir. Program tersebut dirancang untuk membantu mahasiswa lebih siap memasuki pasar kerja di era disruptive dan program tersebut bertujuan untuk mengembangkan kemampuan lulusan baru mahasiswa ITS dalam menentukan karir pekerjaan yang sesuai dengan minat.

Selain contoh tersebut, berdasarkan wawancara dengan pihak internal Pemimpin.id pelatihan tersebut juga dilihat dengan kondisi para mahasiswa semester akhir dan adanya kebutuhan dari mahasiswa tersebut serta para *fresh graduate* yang membutuhkan pengetahuan terkait dengan persiapan karir. Melihat persaingan memasuki dunia profesional saat ini sangat sulit, hal itulah pengetahuan terkait dengan *career preparation* sangat dibutuhkan dalam mempersiapkan untuk memasuki dunia profesional di sektor formal maupun nonformal. Dari beberapa program pelatihan yang diadakan oleh Pemimpin.id dan mitra tersebutlah, maka diadakannya pelatihan yang bertemakan dengan *career preparation* yang ditujukan untuk mahasiswa semester akhir di perguruan tinggi.

Namun dalam pelatihan yang diselenggarakan, pelatihan tersebut tidak dirancang secara sistematis. Dimana belum adanya media dipersiapkan untuk pegangan peserta sebagai media menyampaikan pengetahuan yang dapat dipelajari sendiri. Dengan begitu, pelatihan yang tidak terencana dapat mengakibatkan materi yang disampaikan oleh pengajar tidak terstruktur dan tidak kohesif. Hal tersebut bisa berdampak pada peserta pelatihan kesulitan

dalam memahami informasi yang diberikan dan mengintegrasikannya menjadi pemahaman yang utuh tentang *career preparation*. Tidak hanya itu pelatihan yang tidak memiliki rencana yang kurang sistematis untuk penerapan capaian hasil pembelajaran bisa berdampak yang singkat dan tidak berkelanjutan. Dengan hal tersebutlah diperlukannya *e- modul* sebagai media yang memfasilitasi untuk menyampaikan informasi terkait dengan *career preparation*. *E- modul* tersebut dapat mengisi celah permasalahan yang ada dengan memberikan informasi dan keterampilan yang praktis. Dalam pengembangan *E-Modul* tentang *career preparation*, dapat membantu untuk pelatihan dirancang secara sistematis yang akan memberikan dampak positif yang signifikan pada peserta, serta dapat membantu institusi menciptakan program yang lebih holistik dan berorientasi pada hasil. Hal ini melibatkan perencanaan yang matang dan penyusunan materi yang terstruktur. Tidak hanya itu, pengembangan *e-modul* tentang *career preparation* dapat membantu penggunanya untuk memahami dan mengidentifikasi yang sesuai dengan rencana karir mereka, serta dapat mempersiapkan diri dengan keterampilan yang relevan. *E-modul* yang dikembangkan berisikan materi tentang *career preparation* yang didalamnya juga berisikan tips atau sebuah saran tindakan bagaimana menjadi sebuah kandidat di sektor profesional. Hal tersebutlah dapat membantu mahasiswa merumuskan tujuan karir jangka pendek dan jangka Panjang, serta merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Oleh sebab itu, penelitian ini berfokus pada pengembangan media E-Modul, dengan permasalahan tersebut perlu untuk melakukan penelitian pengembangan (*research and development*). Penelitian seperti ini akan lebih memfokuskan tujuan untuk menghasilkan dan mengembangkan media E-Modul yang layak digunakan dan sesuai dengan kebutuhan pelatihan. E-Modul yang akan digunakan sebagai bahan penelitian ini, yaitu E-Modul yang berkaitan dengan *Career Preparation*, yang secara spesifiknya akan membahas materi tentang *Career Preparation 101: How To Be An Outstanding Candidate*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah yang menjadi perhatian peneliti dan harus dilaksanakan upaya pemecahannya, yaitu media pembelajaran berupa E-Modul sebagai sumber belajar peserta pelatihan dalam pelatihan tentang Career Preparation di Pemimpin.Id.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas berikut adalah pembatasan masalah dari penelitian “Pengembangan Media E-Modul Career Preparation 101: How To Be An Outstanding Candidate Untuk meningkatkan Pengetahuan Perencanaan Karir pada Pelatihan di Pemimpin.Id”

1. Media

Media yang dikembangkan oleh peneliti adalah E-Modul. Di mana dalam penilaian kelayakan modul ini membutuhkan 1 orang ahli materi yang akan menilai seputar aspek *e-modul* yang telah dibuat.

2. Materi

Materi dalam E-Modul ini terdiri dari 5 bagian dasar pengenalan materi terkait dengan Career Preparation 101: How To Be An Outstanding Candidate. Berikut adalah rinciannya:

- a. Pengertian *career preparation*
- b. Penjelasan pentingnya *career preparation* untuk menjadi *outstanding candidate*
- c. Penjelasan *skill – skill* yang mampu menunjang karir
- d. Strategi membangun personal branding
- e. Penjelasan cara membuat resume dan portofolio yang baik

3. Model

Model modul yang dikembangkan menggunakan metode MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*).

4. Sasaran

Adapun sasaran pengembangan media modul ini adalah peserta pelatihan *Career Preparation* yang akan menggunakan modul tersebut sebagai sumber belajar yang diselenggarakan oleh Pemimpin.Id

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut adalah masalah dari penelitian “Pengembangan Media E-Modul Career Preparation 101: How To Be An Outstanding Candidate Untuk meningkatkan Pengetahuan Perencanaan Karir pada Pelatihan di Pemimpin.Id” :

1. Bagaimana langkah – langkah Pengembangan Media E-Modul Career Preparation 101: How To Be An Outstanding Candidate Untuk meningkatkan Pengetahuan Perencanaan Karir pada Pelatihan di Pemimpin.Id?
2. Bagaimana tingkat kelayakan Pengembangan Media E-Modul Career Preparation 101: How To Be An Outstanding Candidate Untuk meningkatkan Pengetahuan Perencanaan Karir pada Pelatihan di Pemimpin.Id?

E. Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian “Pengembangan Media E-Modul Career Preparation 101: How To Be An Outstanding Candidate Untuk meningkatkan Pengetahuan Perencanaan Karir pada Pelatihan di Pemimpin.Id” peneliti berharap dapat memberikan kegunaan berikut kepada :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai informasi tentang Pengembangan Media E-Modul Career Preparation 101: How To Be An Outstanding Candidate Untuk meningkatkan Pengetahuan Perencanaan Karir pada Pelatihan di Pemimpin.Id dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi para peneliti – peneliti yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Kegunaan Praktis

a) Kegunaan bagi peneliti

- Dapat menambah wawasan pengetahuan tentang penelitian yang berhubungan dengan Pengembangan Media E-Modul Career Preparation 101: How To Be An Outstanding Candidate Untuk meningkatkan Pengetahuan Perencanaan Karir pada Pelatihan di Pemimpin.Id
- Dapat memberikan pengalaman untuk peneliti dalam pelaksanaan penelitian Pengembangan Media E-Modul Career Preparation 101: How To Be An Outstanding Candidate Untuk meningkatkan Pengetahuan Perencanaan Karir pada Pelatihan di Pemimpin.Id

b) Kegunaan bagi perguruan tinggi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai arsip dan sumber belajar di Universitas Negeri Jakarta

c) Kegunaan bagi Pemimpin.Id

- Penelitian ini diharapkan memberikan pengembangan media pembelajaran dalam bentuk E-Modul sebagai bahan belajar peserta pelatihan yang diselenggarakan pemimpin.id khususnya pada E-Modul Career Preparation 101: How To Be An Outstanding Candidate